

## 1. LATAR BELAKANG

Dibutuhkan beberapa orang untuk pembuatan film. Salah satu peran yang dibutuhkan yakni produser. Produser film memiliki tanggung jawab dalam segala urusan manajerial dengan mengatur dan mengoordinasikan dari *development* hingga pascaproduksi. Sebagai produser diminta untuk memiliki keahlian komunikasi yang baik dan juga wawasan yang luas sehingga dapat menjalin hubungan baik dari berbagai pihak produksi yakni seperti kru, pemilik lokasi, rental, dan sebagainya. Melalui hubungan yang baik ini dapat menciptakan kelancaran serta menjaga kenyamanan saat produksi.

Sebagai produser pada film perangai awalnya membuat *initial budget* yang hanya bisa dilakukan *self-funding*. *Initial budget* ini disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh kru inti dari pembuatan film “Perangai”. Pengertian *self-funding* menurut Gibbons (1992) adalah pendanaan yang dikumpulkan dari pihak yang terdapat di dalam perusahaan. Penulis dan kru inti berbicara mengenai kesepakatan berapa uang yang dapat mereka keluarkan dari uang pribadi untuk pembuatan film “Perangai”. Menyadari ketersediaan dana yang sedikit yang belum dapat memaksimalkan kualitas film, sehingga penting bagi produser melakukan pencarian dana.

Dalam pencarian dana dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pencarian sponsor, membuka donasi, dan *crowdfunding*. Pada pencarian dana dalam film “Perangai” yang mengangkat mengenai penolakan masyarakat dalam bentuk ekspresi diri. Dari pencarian dana yang dilakukan produser akan menganalisis seberapa besar melakukan pencarian dana berpengaruh atas kualitas film yang akan diproduksi.

### 1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pencarian dana melalui sponsor, donatur, dan *crowdfunding* berpengaruh atas memaksimalkan kualitas film? Adapun pembahasan batasan masalah yaitu penelitian ini akan berfokus pada pencarian dana dengan mencari sponsor, donatur, *crowdfunding*, dan pembuatan proposal.

## **1.2.TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini menjelaskan serta mengetahui pengaruh dalam pencarian dana yang dilakukan produser terhadap kualitas film yang akan dibuat.

## **2. STUDI LITERATUR**

Berikut penulis paparkan teori yang dapat mendukung penelitian ini yang bersumber dari beberapa buku maupun jurnal.

### **2.1. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN**

#### **2.1.1 Pengertian Kualitas Film**

Menurut Juheti (2014), adapun indikator dalam kualitas film yang baik yaitu film yang menarik dan tidak rusak, ide cerita yang menarik dan baru, sutradara film yang berbakat, aktor dan penokohan yang kuat, dialog yang mudah dimengerti, serta kesesuaian kostum, lokasi, dan efek pada penceritaan.

Menurut Tjiptono (2008), estetika pada suatu film mempengaruhi kualitas film. Estetika suatu film dapat dilihat dari bentuk gedung, pencahayaan, gambar film yang sesuai.

Menurut Euis (2017) terdapat poin yang kerap menjadi tolak ukur kualitas film yaitu:

1. Kebaruan tema dan menarik pada film.
2. Keunikan suatu film dengan adanya ciri khasnya.
3. Penonton dapat larut ke dalam alur cerita sebuah film.
4. Film mencapai penghargaan yang dapat diartikan bahwa film tersebut sudah mendapat pengakuan film yang baik dari penonton dan juri sebuah festival film.

#### **2.1.2 Tanggung Jawab Produser**

Produser film memiliki tanggung utama yaitu dapat menjalankan pelaksanaan pengerjaan suatu proyek film. Produser memiliki tanggung jawab dalam pembuatan